

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan diharapkan mampu menciptakan manusia yang bertanggung jawab, disiplin, mandiri, dan peduli terhadap kepentingan bangsa dan negara. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan yaitu dengan melihat prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dapat memperlihatkan sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap seluruh mata pelajaran yang ditempuh. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pendidikan dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa baik.

Prestasi merupakan hal utama dalam pembelajaran karena memperlihatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Keberhasilan siswa di sekolah ditandai adanya kebiasaan belajar pada individu siswa. Kebiasaan belajar adalah salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik dan teratur dalam kesehariannya akan menentukan siswa tersebut mendapatkan prestasi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang teratur dan hanya belajar menunggu saat menjelang ujian tiba. Siswa yang rajin belajar dan memiliki kebiasaan belajar yang teratur maka prestasi belajar dapat diraih semaksimal mungkin. Berbeda dengan siswa yang tidak mempunyai kebiasaan belajar, apabila akan menghadapi ujian siswa tersebut akan belajar lembur atau bahkan tidak belajar sama sekali. Hal ini sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Prestasi belajar dalam pelajaran geografi akan digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan atau pemahaman siswa terhadap mata pelajaran

geografi yang telah diajarkan oleh guru selama proses pembelajaran. Setiap siswa akan mencapai prestasi belajar geografi yang berbeda-beda tergantung pada kondisi siswa saat mengikuti proses belajar yang sedang berlangsung.

Kenyataan yang sering terjadi di lapangan bahwa walaupun dalam proses belajar mengajar seluruh siswa memperoleh kesempatan yang sama, namun terdapat perbedaan dalam hasil belajar yang mereka peroleh. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan belajar yang berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain. Kebiasaan belajar bukanlah pembawaan lahir yang dimiliki siswa sejak kecil. Kebiasaan belajar yang baik tidak bisa dibentuk dalam waktu yang singkat, tetapi dapat ditumbuhkan sedikit demi sedikit melalui proses. Menurut Djaali (dalam Hidayat, 2007), cara belajar merupakan strategi yang dilakukan oleh siswa dalam belajarnya setiap hari. Banyak siswa yang gagal mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif, karena itu untuk menunjang agar tujuan belajar siswa dapat tercapai maka diperlukan adanya belajar yang efektif.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara diperoleh informasi bahwa kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran geografi kurang karena terdapat beberapa siswa yang memiliki kebiasaan belajar kurang baik. Hal tersebut dilihat dari kurang siapnya siswa saat menerima pelajaran sehingga pada saat guru memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya mereka tidak bisa menjawab dan hanya diam saja karena lupa atau tidak tahu. Hal lain adalah ketika guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah, banyak dari

mereka tidak mengerjakan tugas tersebut secara mandiri. Siswa juga mempunyai kebiasaan belajar yang kurang baik dengan belajar hanya saat akan diadakan ujian. Hal ini terlihat saat akan diadakan ujian harian secara mendadak oleh guru, para siswa meminta waktu untuk diberi waktu belajar dulu sebelum ujian. Perilaku tersebut dapat menyebabkan hasil atau nilai yang diperoleh tidak maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dilihat bahwa diduga terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi, namun masih perlu pembuktian secara ilmiah. Hal tersebut mendorong peneliti melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Pada Siswa Kelas XI IPS MA Se-Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Beberapa siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik seperti, kurang siapnya siswa saat menerima pelajaran, tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah secara mandiri dan belajar ketika hanya ada ujian.
2. Siswa kurang memahami kebiasaan belajar yang baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar

terhadap prestasi belajar Geografi pada siswa kelas XI IPS MA se-Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Geografi pada siswa kelas XI IPS MA se-Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Memberikan informasi terhadap ilmu pengetahuan di bidang pendidikan terutama tentang pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi peneliti yaitu berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
- b. Manfaat bagi siswa yaitu sebagai masukan untuk siswa terkait dengan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran geografi agar dapat optimal.
- c. Manfaat bagi sekolah yaitu hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah.